

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Seseorang dikatakan sehat bukan hanya dari tubuhnya saja tetapi dilihat juga dari rongga mulut dan giginya. Kesehatan gigi dan mulut di Indonesia perlu mendapatkan perhatian, karena masalah terbesar penyakit gigi dan mulut tersebut adalah karies gigi (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Karies gigi merupakan kerusakan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan dimulai dari permukaan gigi dan meluas ke arah pulpa. Karies gigi paling banyak dialami pada anak sekolah dasar disebabkan karena terlalu sering mengonsumsi makanan kariogenik, malas atau salah dalam menyikat gigi dan kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Ada beberapa faktor yang menyebabkan karies diantaranya yaitu faktor langsung (gigi, substrat, mikroorganisme, waktu) dan faktor tidak langsung (usia, jenis kelamin) (Tarigan, 2013). Dan karies cenderung menyerang pada gigi molar satu permanen karena bentuk anatomisnya dan merupakan gigi yang pertama kali erupsi dalam rongga mulut umur 6-7 tahun (Itjingsingsih, 2017).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 di Indonesia prevalensi karies gigi masih sangat tinggi yakni 93% artinya hanya 7% anak bebas dari karies. Target WHO setidaknya 50% anak bebas dari

karies gigi. Berdasarkan prevalensi karies gigi diprovinsi Lampung mencapai 47,2% sedangkan rata-rata di Indonesia 45,3%. Untuk kelompok umur 5-9 tahun sebesar 54 % dan kelompok umur 10-14 tahun yaitu sebesar 41,4 %.

Menurut penelitian I Kadek Pendi Aprinta pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi molar satu permanen pada anak sekolah dasar disebabkan oleh frekuensi konsumsi makanan kariogenik kategori sering 38 anak (67,8%) dan frekuensi konsumsi makanan kariogenik kategori tidak sering 34 anak (66,7%).

Pada penelitian Yustina Srinai tahun 2017 menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi molar satu permanen pada anak sekolah dasar disebabkan oleh pengetahuan ibu kriteria baik yaitu 3 orang (33,3%), pengetahuan ibu kriteria cukup yaitu 17 orang (51,5%) dan pengetahuan ibu kriteria kurang yaitu 31 orang (53,4%).

Berdasarkan teori dan data tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan dan menulis karya ilmiah yang berjudul **“Faktor-Faktor Penyebab Karies Gigi Molar Satu Permanen Pada Anak Sekolah Dasar”**. Masalah tersebut akan di ambil dari hasil-hasil studi terdahulu dan studi literatur.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab karies gigi molar satu permanen pada anak sekolah dasar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui faktor subtrat (makanan) sebagai penyebab karies gigi molar satu permanen pada anak sekolah dasar.
- b. Untuk mengetahui faktor tingkat pengetahuan sebagai penyebab karies gigi molar satu permanen pada anak sekolah dasar.

C. Ruang lingkup

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Pustaka. Dalam hal ini, fokus penelitian adalah pada faktor-faktor penyebab karies gigi molar satu permanen dengan sasaran anak sekolah dasar.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, yang berisi permasalahan atau alasan yang menjadi latar belakang. Menjelaskan tujuan penelitian kepustakaan. Menyatakan ruang lingkup apa yang disertakan dan apa yang tidak termasuk dan sistematika penulisan.
2. **Bab II Tinjauan Pustaka**, yang berisi tentang teori yang mendukung pembahasan tentang topik yang dipilih menjadi tinjauan teoritis. Hipotesis penelitian menyatakan hubungan (tema/judul) yang digali atau ingin diteliti, hipotesis dalam kepustakaan harus ada, variabel penelitian kepustakaan disesuaikan dengan judul/tema yang sudah ditentukan.

3. **Bab III Metode Penelitian**, yang berisi studi kepustakaan (*library research*) menjadi jenis penelitian, prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah (pemilihan topik, eksplorasi informasi, menentukan fokus penelitian, pengumpulan sumber data, persiapan penyajian data, penyusunan laporan). Sumber data untuk bahan penelitian dapat berupa (buku, jurnal dan situs internet), teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan adalah dokumentasi, instrumen penelitian dalam penelitian kepustakaan dalam berupa hasil penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa metode analisis isi (*Content Analysis*).
4. **Bab IV Hasil Dan Pembahasan**, yang berisi hasil tulisan point-point penting temuan dalam literature yang dijadikan sumber tentang topik yang dibahas dan berisikan pembahasan penjelasan terhadap temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.
5. **Bab V Kesimpulan Dan Saran**, yaitu kesimpulan berisikan rangkuman aspek-aspek penting dari hasil dan pembahasan serta saran yang berisikan rekomendasi penelitian yang perlu dilaksanakan terkait dengan temuan-temuan yang telah disimpulkan.